

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pengentasan Kemiskinan

by Muhammad Faris Hermawan

Submission date: 05-Aug-2024 11:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2427471673

File name: sosial_simbiosis_vol_1_no_3_agustus_2024_hal_341-350.pdf (897.78K)

Word count: 2991

Character count: 19829



Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pengentasan Kemiskinan

Muhammad Faris Hermaw^{1*}, Rizna Salsabila², Iqbal Maulana Saputra³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Alamat : Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat, Tangerang Selatan

Korespondensi penulis: mhmdfaris11@gmail.com*

Abstract. This study aims to discuss the important role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in poverty reduction efforts in Indonesia. Poverty is a complex and multidimensional social problem that requires a comprehensive approach to overcome its challenges. MSMEs, as the backbone of the Indonesian economy, have great potential to be agents of change in reducing poverty levels. The subjects of this study are MSMEs that contribute to poverty reduction in Indonesia. The data collection technique in this study uses a library technique that takes multiple sources as references such as books, national journals, etc. The results of this study suggest that it can serve as a basis for developing sustainable policies to support MSMEs as one of the strategic solutions to overcome poverty in Indonesia..

Keywords : UMKM, Poverty, Employmen

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pentingnya peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang kompleks dan multidimensi sehingga memerlukan pendekatan komprehensif untuk mengatasi tantangannya. UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia mempunyai potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam pengentasan kemiskinan. Subyek penelitian ini adalah UMKM yang berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik bibliografi yang mengambil berbagai sumber sebagai referensi seperti buku, majalah nasional, dll. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hal ini dapat menjadi landasan dalam mengembangkan kebijakan berkelanjutan untuk mendukung UMKM sebagai solusi strategis untuk mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia.

Kata kunci : UMKM, Kemiskinan, Penyerapan Tenaga Kerja

1. PENDAHULUAN

Seperti halnya di kawasan lain di dunia, usaha mikro dan kecil (UMK) juga memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian kawasan Asia, terutama sebagai sumber utama lapangan kerja dan merupakan sumber penting pertumbuhan ekonomi. Dengan kontribusinya yang penting dalam menciptakan lapangan kerja, kelompok perusahaan ini juga dinilai sangat penting dalam pengentasan kemiskinan.

Kemiskinan merupakan permasalahan yang menimpa dunia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah jiwa kurang mampu di Indonesia akan mencapai 27,5 juta jiwa pada tahun 2022 atau setara dengan 9,72% dari total jiwa. Kemiskinan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang atau suatu kelompok untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan.

Pengentasan kemiskinan salah satu isu penting bagi pembangunan nasional. Pemerintah Indonesia telah menetapkan tujuan guna mengurangi kemiskinan hingga 7% pada tahun 2024. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan adalah dengan

Received: Juli 02, 2024; Revised: Juli 16, 2024; Accepted: Agustus 03, 2024; Online Available: Agustus 05 2024;

²⁹ pembentukan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dengan latar belakang ini, ⁹ usaha mikro, kecil, dan menengah telah menjadi bagian penting dalam perekonomian dan mempunyai potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Pada beberapa dekade, ²¹ usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia telah ²⁰ berkembang pesat, menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Badan Pusat Statistik, 2023).

Tingkat pendapatan penting dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Jika terjadi kesempatan kerja penuh dengan pendapatan tinggi, maka jika tidak ada pekerjaan atau tidak ada pekerjaan maka pendapatan akan menurun, taraf hidup akan menurun, dan kesejahteraan masyarakat akan menurun. Semakin banyak lapangan kerja yang mereka kumpulkan, semakin banyak pendapatan yang bisa mereka peroleh guna mengembangkan derajat hidup dan pergi ²⁷ dari kemiskinan. Maknanya, partisipasi angkatan kerja menurunkan tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran spesifik UMKM dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Dengan mendorong partisipasi berbagai sektor perekonomian, usaha kecil dan menengah akan menjadi pilar utama perubahan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan di seluruh lapisan masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika usaha kecil, tantangan yang dihadapi dan potensinya dalam memberdayakan masyarakat melalui peluang ekonomi lokal, kita dapat melihat bagaimana usaha kecil memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan kemiskinan.

³⁵ Banyak penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya usaha kecil dan menengah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Namun, kurangnya penelitian rinci mengenai kewajiban spesifik UKM pada konteks pengentasan kesengsaraan di NKRI tetap melahirkan kesenjangan yang perlu diisi. Maka, penelitian ini bertujuan untuk memenuhi ketimpangan pemahaman ini dengan mengkaji kembali bagaimana UKM dapat berkontribusi terhadap upaya pengentasan kesengsaraan di berbagai zona dan wilayah di Indonesia.

Dengan memberikan tantangan dan peluang yang lebih baik untuk meningkatkan ³⁴ UMKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi pembangunan untuk merancang aturan dan program pembangunan yang ampuh untuk meningkatkan peran UMKM. Tujuannya adalah untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Maka dari itu, pengembangan usaha kecil, menengah dan mikro merupakan strategi ²⁵ penting untuk pengentasan kemiskinan di Indonesia. Pemerintah hendaknya terus mendorong

pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah dengan menyediakan berbagai sumber daya dan dukungan seperti pelatihan, permodalan, dan akses pasar.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian UMKM

Ruguito mengatakan, usaha kecil, kecil, dan menengah merupakan perusahaan yang akan membantu perekonomian Indonesia karena kehadirannya akan menciptakan peluang baru dan meningkatkan devisa negara dari perusahaan pajak negara. UU No. Peraturan Republik Indonesia Nomor 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjelaskan bahwa usaha kecil adalah usaha yang mempunyai kekayaan kurang dari Rp50 juta atau pendapatan kurang dari Rp300 juta per tahun.

Usaha kecil adalah usaha yang berbasis pada produk, jasa atau hasil produksi, dengan modal kecil, tanpa resiko besar, dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok, dikelola dengan cara pengelolaan yang sederhana.

Klasifikasi UMKM

Dari sisi perkembangan, UMKM merupakan kelompok usaha terbesar dan paling rentan terhadap guncangan apa pun. UMKM digolongkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pangan meliputi usaha kecil dan usaha yang dijadikan sarana lapangan kerja untuk mencari pekerjaan yang dikenal dengan sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
2. Usaha mikro merupakan usaha kecil dan menengah yang bersifat manual namun belum komersial.
3. Usaha kecil adalah usaha kecil inovatif yang mempunyai jiwa kewirausahaan dan dapat melakukan kontrak, impor dan ekspor.
4. Perusahaan yang bergerak cepat adalah perusahaan besar yang berjiwa wirausaha yang muncul sebagai perusahaan besar.

Berdasarkan penggolongan di atas, keempat golongan tersebut berkaitan dengan sifat dan jiwa kewirausahaan pemilik atau pemilik usaha, dimana usahanya berkembang dan berjalan dengan baik, serta jiwa kewirausahaan.

Permasalahan UMKM

Menurut Hafsa, permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia secara umum antara lain:

1. Permasalahan internal

a. Kekurangan dana

Modal sendiri merupakan faktor utama yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu unit usaha dan menjadikannya lebih maju.

b. Sumber daya manusia (SDM) terbatas

Kebanyakan usaha kecil bersifat tradisional dan merupakan bisnis keluarga yang diwariskan dari generasi ke generasi. Keterbatasan sumber daya manusia tersebut dapat digambarkan dengan rendahnya pendidikan formal, pengetahuan dan keterampilan yang dapat mempersulit pengembangan usaha.

c. Kelemahan jaringan perdagangan dan penetrasi pasar

Usaha kecil yang sering kali mencakup usaha keluarga, memiliki jaringan usaha yang terbatas dan penetrasi pasar yang lemah karena produk yang dihasilkan terbatas jumlahnya dan kualitasnya tidak kompetitif.

2. Permasalahan Eksternal

- a. Lingkungan usaha belum sepenuhnya kondusif sehingga persaingan usaha masih belum sehat.
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana komersial. Kurangnya kemajuan informasi terkait ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana dan prasarana yang ada tidak berkembang pesat sehingga tidak mendukung pertumbuhan bisnis itu sendiri.
- c. Arti perdagangan bebas. Perdagangan bebas mempunyai implikasi kompetitif yang luas bagi UMKM. UMKM dituntut untuk melakukan proses produksi yang lebih efisien dan produktif untuk menciptakan produk yang memenuhi standar pasar global.
- d. Akses pasar yang terbatas. Keterbatasan aksesibilitas ini menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan secara kompetitif di pasar domestik dan internasional.

Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Karakteristik UMKM adalah ciri-ciri dan kondisi sebenarnya yang melekat pada kegiatan usaha serta perilaku para pengusaha yang terlibat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menurut Partomo dan Soejoedono, kriteria usaha kecil dan menengah ditinjau dari ciri-cirinya dapat dianggap sama, yaitu sebagai berikut:

- a) Struktur organisasi sederhana.
- b) Jumlah karyawannya tidak terlalu banyak.
- c) Bagian yang berfungsi longgar.
- d) Memiliki hierarki manajemen yang singkat.
- e) Sedikit kegiatan formal dan sedikit penggunaan proses perencanaan.
- f) Kurangnya pembedaan antara urusan pribadi dan profesional.

38 **Asas Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Berdasarkan Pasal 2 Bab II ⁵ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM diatur bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai beberapa asas, yaitu :

- a) Kekeluargaan
- b) Ekonomi Kerakyatan
- c) Kebersamaan
- d) Efisiensi dengan pemerataan
- e) Keberlanjutan
- f) Ramah lingkungan
- g) Kemandirian
- h) Keseimbangan progresif
- i) Solidaritas perekonomian nasional

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk meninjau peran UMKM dalam pengentasan kesengsaraan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, penelitian dilakukan dari dokumen (perpustakaan), baik berupa karya, ²⁸ catatan atau laporan ⁴⁰ hasil penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian kuantitatif kausalitas. Subyek penelitiannya yaitu UMKM yang ikut andil pada pengentasan kesengsaraan di Indonesia. Teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan teknik perpustakaan yang mengambil banyak sumber sebagai bahan referensi seperti buku, majalah nasional, dll.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan adalah permasalahan yang dihadapi semua negara yang ada didunia, khususnya negara-negara berkembang. Permasalahan kemiskinan yakni permasalahan yang sulit, mau dari segi penyebab ataupun besarnya. Benar adanya kemiskinan itu tersebar luas, artinya berdampak pada seluruh aspek kebutuhan masyarakat. Selain itu, semua aspek kebutuhan manusia saling berhubungan.

Penyebab Kemiskinan

Ditinjau dari penyebabnya, kemiskinan dapat dipisah menjadi dua bagian :

a. Kemiskinan Budaya

Kemiskinan budaya adalah satu jenis kemiskinan yang diakibatkan oleh tradisi yang dianut oleh sekelompok orang. Keseringan menikmati kesuksesan orang, kemalasan dan berpikir negatif akan menjadi penyebab miskinnya orang-orang itu.

b. Kemiskinan Struktural

Kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang menyebabkan kondisi buruk yang menghalangi masyarakat menggunakan sumber daya yang tersedia untuk kesejahteraan. Kondisi alam sangat buruk, termasuk tanah tandus, daerah terpencil, kekurangan mineral dan air, serta fasilitas umum yang buruk. Ada banyak faktor yang berkontribusi terhadap kemiskinan, dan semuanya saling terkait dan saling terkait.

Hambatan Perkembangan UMKM

Perkembangan UMK di Indonesia seringkali terhambat oleh banyak kendala. Hambatan-hambatan ini (atau intensitasnya) mungkin berbeda-beda di setiap wilayah, atau antara pedesaan dan perkotaan, bahkan antar perusahaan dalam industri yang sama. Namun demikian, terdapat beberapa permasalahan yang umum terjadi pada seluruh UMK di semua negara, khususnya di negara berkembang, termasuk Indonesia, yaitu keterbatasan modal kerja dan modal investasi, kesulitan dalam pemasaran, distribusi dan penyediaan bahan baku dan input lainnya serta akses pasar. informasi dan peluang lainnya, terbatasnya jumlah tenaga kerja terampil (rendahnya kualitas sumber daya manusia), rendahnya kapasitas teknologi, tingginya biaya transportasi dan energi, terbatasnya komunikasi, rendahnya tingkat transaksi yang tinggi akibat rumitnya tata cara administrasi dan birokrasi khususnya dalam pengurusan izin usaha.

Permasalahan Pemberdayaan UMKM

Beberapa tantangan yang saat ini dihadapi sektor UMKM adalah:

- a) Perlunya memperluas hubungan dengan jaringan sosial dan pemangku kepentingan lainnya untuk mempromosikan dan mengintegrasikan berbagai upaya lokal dan internasional untuk mengurangi kemiskinan.
- b) Diperlukan upaya lebih lanjut oleh lembaga keuangan/bank untuk memberdayakan UKM dengan meningkatkan dan memperluas kredit UKM secara berkelanjutan. Dalam konteks ini yang terpenting adalah memperluas akses perbankan dan lembaga keuangan untuk pengembangan usaha kecil dan menengah, menyederhanakan proses dan persyaratan serta persetujuan usaha/pinjaman, terutama yang dijamin oleh pemerintah daerah.
- c) Memperkuat upaya untuk melatih dan mengembangkan penasihat keuangan untuk usaha kecil, menengah dan mikro (UKM) untuk memfasilitasi usaha kecil. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dikembangkan pedoman dan kebijakan untuk menetapkan status Bank Indonesia dan menilai layanan profesional KKMB sebagai badan regulator.
- d) Organisasi keuangan mikro (MQM) dan kerja Bank Nasional, khususnya perluasan jalur kredit, dan dukungan di bidang usaha kecil dan menengah. Berkaitan dengan hal tersebut, prioritas harus diberikan pada pembentukan landasan legislatif berupa Undang-Undang “Tentang Organisasi Keuangan Mikro”.
- e) Layanan perbankan pengembangan UKM di Indonesia sedang direformasi, namun hal ini tidak berarti bahwa kebijakan dan program untuk mendukung UKM dikurangi, namun diselaraskan dengan undang-undang baru yang berlaku. . Oleh karena itu, kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UKM yang dilakukan Bank Indonesia adalah untuk membantu meningkatkan kinerja investasi bank dan mendukung perkembangan sistem perbankan yang sehat.
- f) Bank harus terus berinovasi dalam produk keuangan mikro/kredit untuk menjembatani kesenjangan antara segmen UMKM (Unbanked) yang aman dan dapat diakses.
- g) Menyediakan sumber daya manusia untuk mengelola gugus tugas KKMB dan memiliki staf pendukung teknis (TSU) yang memadai dengan keterampilan, kemampuan, dan pekerjaan penuh waktu yang memadai untuk mengelola dan memfasilitasi proses kerja dengan cepat. . KKMB disediakan oleh tim dinas setempat.
- h) Penting untuk menyelenggarakan forum dialog antara perbankan, KKMB, pengusaha dan pihak-pihak lain yang berkepentingan guna menyelenggarakan pemahaman mengenai pelaksanaan pemberian kredit kepada badan usaha kecil menengah dan swasta khususnya badan usaha kecil.

- i) Perlunya mendukung pemanfaatan modal BUMN secara optimal ³¹ untuk mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah serta perluasan kemampuannya, termasuk pembiayaan badan usaha kecil di daerah (dana program bina lingkungan dan melalui kemitraan).

Strategi Penanggulangan Kemiskinan

Dalam konteks ini, strategi pengentasan kemiskinan mengacu pada upaya pemerintah daerah untuk memberdayakan UMKM dan meningkatkan perannya dalam perekonomian guna mengurangi pengangguran dan kemiskinan. ¹² Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 ⁶ tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, asas dan tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

1. Pokok-pokok Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah :

- a. Mempromosikan semangat kemandirian, persatuan dan kewirausahaan serta menciptakan kondisi bagi usaha kecil dan menengah untuk memulai usaha mereka sendiri.
- b. Melaksanakan kebijakan publik yang transparan dan adil.
- c. Pengembangan usaha UMKM didasarkan pada kapasitas lokal dan tren pasar.
- d. Meningkatkan daya saing usaha kecil, menengah, dan mikro. Merupakan pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan secara keseluruhan.

2. Tujuan penguatan usaha kecil, menengah, dan mikro adalah untuk:

- a. Menerapkan struktur ³ perekonomian nasional yang seimbang, progresif, dan berkeadilan.
- b. Membangun serta mengembangkan kemampuan usaha kecil, menengah, dan mikro untuk memperkuat usaha sendiri.
- c. Memperkuat peran usaha kecil dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Secara keseluruhan, kebijakan pemberdayaan UMKM bertujuan untuk mendukung upaya pengurangan kemiskinan dan kesenjangan serta penciptaan lapangan kerja. Untuk mendukung upaya mengatasi kemiskinan dan kesenjangan, langkah-langkah kebijakan mendukung dan mendorong pengembangan usaha kecil/informal yang sangat produktif. Pengembangan usaha kecil meliputi peningkatan kemampuan usaha dan keterampilan pengelolaan usaha, peningkatan kontak dengan lembaga keuangan kecil, ²⁴ peningkatan keselamatan dan keamanan usaha, serta menjadikan usaha kecil sebagai unit usaha yang mandiri, stabil dan siap tumbuh dan bersaing.

Keunggulan Penanggulangan Kemiskinan

UKM memiliki kewajiban penting pada mengentaskan kesengsaraan di Indonesia. Dapat menarik tenaga kerja dalam jumlah besar. Artinya, usaha kecil dan menengah berkewajiban dalam mengurangi ketimpangan pendapatan yang menjadi salah satu penyebab kemiskinan. Maknanya, UKM berperan dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), jumlah usaha kecil dan menengah di Indonesia akan mencapai 64,2 juta pada tahun 2023.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Terlihat bahwa usaha mikro, kecil dan menengah mempunyai potensi yang sangat besar. Akan tetapi untuk memperkuat, kewajiban pemerintah harus melakukan beberapa upaya untuk mengatasi beberapa kendala yang dihadapi usaha mikro, kecil, dan menengah, seperti akses terhadap pembiayaan, teknologi, dan persaingan. Usaha mikro, kecil dan menengah mempunyai tugas penting dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia. Untuk mengembangkan pekerjaan usaha kecil, menengah, dan mikro dalam pengentasan kesengsaraan, pemerintah harus melakukan beberapa cara, antara lain:

- a. Mengembangkan peluang usaha kecil, menengah, dan mikro untuk memperoleh permodalan. Pemerintah sebaiknya membagi lebih banyak fasilitas permodalan kepada UMKM, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), skema penjaminan kredit, dan insentif pajak.
- b. Mengembangkan peluang usaha kecil, menengah, dan mikro untuk memperoleh keahlian. Keahlian bisa menolong UMKM menjadi lebih efisien serta produktif. Pemerintah harus memberikan pelatihan dan dukungan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menggunakan teknologi.
- c. Meningkatkan daya saing usaha kecil, menengah dan mikro. Usaha kecil, menengah dan mikro perlu menunjukkan daya saing yang kuat untuk bersaing dengan usaha maksimal. Pemimpin negara hendaknya memberikan berbagai dukungan juga pelatihan bagi usaha kecil, menengah, dan mikro untuk meningkatkan daya saingnya. Melalui upaya tersebut diharapkan peran UMKM dalam pengentasan kesengsaraan di Indonesia dapat ditingkatkan.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing kampus yang selama ini selalu membimbing dalam setiap proses ini berjalan. Dan peneliti juga berterimakasih kepada seluruh teman kelompok juga lainnya yang telah terlibat untuk berkontribusi dalam berjalannya pembuatan jurnal ini.

7. DAFTAR REFERENSI

- Abdurohim, D. (2020). Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM. Bintang Pustaka Madani (CV Bintang Surya Madani).
- Ardito, L., Petruzzellis, L., Panniello, U., & Rea, M. (2020). Peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara: Sebuah analisis empiris. *Jurnal Internasional Inovasi, Kreativitas dan Perubahan*, 11(3), 230-246.
- Ariyanto, A., dkk. (2021). *Enterpreneurial Mindsets & Skill*. Insan Cendekia Mandiri.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Kemiskinan 2022*. BPS.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah (Edisi Revisi)*. PT Grafindo Persada.
- Huda, N. (2023). Peran UMKM dalam Pengentasan Kemiskinan. *Ekonom Indef*.
- Ichsan, R. N., dkk. (2021). *Ekonomi Koperasi Dan UMKM*. CV Sentosa Deli Mandiri.
- Ikbal, M., Mustafa, S. W., & Bustami, L. (2018). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 35-46.
- KEMENKOPUKM Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (n.d.). Retrieved from kemenkopukm.go.id.
- Lydianingtias, D., dkk. (2018). *Kewirausahaan Teknik Sipil*. Polinema Press.
- Rini, A. S., & Suguharti, L. (2016). *Jurnal Ilmu Ekonomi*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1(2), 88-104.
- Soekarwo. (2018). *Berkaca dari Kegagalan Liberalisasi Ekonomi*. Elex Media Komputindo.
- Supriyanto. (2012). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 1-16.
- Tumanggor, A., & Machasin. (2022). *Strategi Pemasaran Dan Pemberdayaan UMKM Pada Masa Covid-19*. K-Media.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pengentasan Kemiskinan

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UM Surabaya Student Paper	1%
2	journal.appihi.or.id Internet Source	1%
3	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	1%
4	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	1%
5	www.saudagar-bugis.com Internet Source	1%
6	repository.uma.ac.id Internet Source	1%
7	prosesnews.id Internet Source	1%
8	www.sindonews.com Internet Source	1%
9	repository.ipb.ac.id:8080 Internet Source	1%

10	sepkyuanto.wordpress.com Internet Source	1 %
11	www.uecmyanmar.org Internet Source	1 %
12	ojs.bakrie.ac.id Internet Source	<1 %
13	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
14	piasiquijor.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	www.docstoc.com Internet Source	<1 %
16	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
17	jonedu.org Internet Source	<1 %
18	kuninganmass.com Internet Source	<1 %
19	詹俊成, 林裕恩, 林郁偉, 廖宗耀, 陳素青. "大學體育系學生生涯選擇影響因素之研究-以社會認知生涯理論驗證", 體育學報, 2016 Publication	<1 %
20	apbsrilanka.org Internet Source	<1 %

21	baliexpress.jawapos.com Internet Source	<1 %
22	ejournal-ibik57.ac.id Internet Source	<1 %
23	hafidhotus.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	jurnal.stiapembangunanjember.ac.id Internet Source	<1 %
25	lombok.tribunnews.com Internet Source	<1 %
26	ocs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.ruangbaca.fh.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
29	(10-13-12) http://203.130.196.151/~admin19/detail_news.php?id=4886 Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1 %
31	doczz.net Internet Source	<1 %

32	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	<1 %
33	ejournal.arimbi.or.id Internet Source	<1 %
34	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
35	www.beritasatu.com Internet Source	<1 %
36	www.scilit.net Internet Source	<1 %
37	"Green Finance Instruments, FinTech, and Investment Strategies", Springer Science and Business Media LLC, 2023 Publication	<1 %
38	Hamidi, Mohammad. "Pelaksanaan Kutipan Zakat Perniagaan Dalam Kalangan Usahawan Muslim Industri Kecil dan Sederhana di Madura, Jawa Timur, Indonesia", University of Malaya (Malaysia), 2023 Publication	<1 %
39	I Kadek Peby Diana, Rosmiati Tarmizi. "Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Home Industri Payung Tedung Kebudayaan Bali di Lampung Tengah Seputih Raman)", Jurnal EMT KITA, 2023 Publication	<1 %

40

Pangeran Paita Yunus, Muhammad
Muhaemin. "Semiotika dalam Metode Analisis
Karya Seni Rupa", Jurnal SASAK : Desain Visual
dan Komunikasi, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On